

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DAN
MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN
KERJA PESERTA DIDIK KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI
2 BALIKPAPAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Monicha Dewi Lestari¹, Tutik Yuliani², Tri Astuti Nur'aini³
Universitas Balikpapan¹, Universitas Balikpapan², Universitas Balikpapan³
pos-el: monicha.d.lestari@gmail.com¹, yulianie_tutik@yahoo.com²,
Tri.Astuti@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 100 peserta didik dan sampel sebanyak 80 peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2018/2019 yang dipilih secara *random sampling*, dan jenis data yang digunakan adalah primer. Hasil penelitian adalah (1) Praktik kerja industri (*prakerin*) memiliki nilai *t*-hitung 4.279 > *t*-tabel 1.991 yang berarti bahwa variabel Praktik kerja industri (*prakerin*) memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik sebesar 0,535 (2) Motivasi Memasuki Dunia Kerja memiliki nilai *t*-hitung 2.306 > *t*-tabel 1.991 yang berarti bahwa variabel motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik sebesar 0,312 (3) terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel Praktik kerja industri (*prakerin*) dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik dengan nilai *F*-hitung 30.378 > *F*.tabel 3.11

Kata kunci : *praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, kesiapan*

ABSTRACT

*This study aims to determine whether industrial work practices and motivation to enter the workforce affect the work readiness of students of class XI Accounting at SMK Negeri 2 Balikpapan in Academic Year 2018/2019. This study uses a population of 100 students and a sample of 80 students of class XI Accounting at SMK Negeri 2 Balikpapan in the academic year 2018/2019 selected randomly, and the type of data used is primary. The results of the study are (1) Industrial work practice (*prakerin*) has a value of *t*-count 4.279 > *t*-table 1.991 which means that the variable Industrial work practice (*prakerin*) has an influence on student work readiness by 0.535 (2) Motivation Entering the World of Work has *t*-count value 2.306 > *t*-table 1.991 which means that the motivation variable to enter the workforce has an influence on students' work readiness by 0.312 (3) there is an influence together with the variable Industrial work practice (*prakerin*) and Motivation Entering the World of Work on readiness student work with an *F*-count value of 30,378 > *F*. table 3.11*

Keywords: *industrial work practices, motivation to enter the workforce, work readiness*

1. PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan berkaitan dengan upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga memungkinkan bagi setiap warga negara untuk turut berperan membangun peradaban bangsa. Menurut Hamalik (2001:1) tanggung jawab pengadaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan tanggung jawab semua pihak seperti pemerintah, masyarakat atau dunia usaha yang menggunakan tenaga mereka. Salah satu komponen utama yang diperlukan untuk menghasilkan kualitas sumber daya yang baik adalah dengan diselenggarakan pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik tidak hanya pada tingkat keilmuannya saja tetapi hingga tingkat kecakapan dalam menghadapi kehidupannya khususnya di dunia kerja yaitu SMK.

SMK merupakan lembaga pendidikan formal lanjutan dari SMP/MTs atau sederajat yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan beberapa program keahlian. Menurut Intruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Pendidikan SMK menjelaskan bahwa untuk meningkatkan sumber daya manusia SMK dituntut untuk

menghasilkan lulusan yang berkompoten serta berdaya saing tinggi.

Dalam menghadapi dunia kerja diperlukan kesiapan kerja yang baik dari peserta didik. Kesiapan kerja merupakan modal yang harus dimiliki seseorang sebelum memulai pekerjaannya, menurut Slameto (2013,13) kesiapan kerja dipengaruhi oleh kondisi fisik, mental, kebutuhan keterampilan dan pengetahuan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh peserta didik terutama mereka yang bersekolah di SMK karena tujuan dari SMK adalah untuk menyiapkan peserta didik setelah lulus sekolah mempunyai keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat bersaing di dunia industri. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Praktik kerja industri (Prakerin) sebagai dan motivasi memasuki dunia kerja.

sekolah siap dan mampu bersaing di dunia kerja. Selain dengan adanya Praktik kerja industri (Prakerin) salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah motivasi yang difokuskan pada motivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Menurut Mardatillah, (2015: 192) motivasi merupakan dorongan internal dari diri seseorang yang memberikan kekuatan sehingga dapat mencapai tujuan atau

kebutuhan tertentu. prakerin sendiri memberikan dampak yang sangat baik bagi peserta didik berupa pengalaman kerja dan memberikan wawasan yang luas tentang dunia kerja, hal ini dapat terjadi karena adanya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan memberikan pembelajaran dan membangun kebiasaan serta kecakapan peserta didik menggunakan peralatan penunjang pekerjaan meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugaskan seperti tidak menaati peraturan di perusahaan. Selain itu juga motivasi memasuki dunia keraj peserta didik di SMK Negeri 2 Balikpapan sangat tinggi hal ini di dorong dengan adanya harapan memperoleh penghargaan dari lingkungan kerja sebab tidak sedikit peserta didik yang telah melaksanakan prakerin termotivasi untuk bekerja karena adanya peluang yang diberikan oleh perusahaan tempat bekerja setelah lulus sekolah nantinya dapat diterima menjadi bagian dari perusahaan tersebut.

Sehingga dengan adanya prakerin dan motivasi memasuki dunia kerja peserta didik memiliki modal berupa pengetahuan serta keterampilan sebagai penunjang kesiapan kerja peserta didik, hal ini sejalan dengan tujuan dari SMK yaitu melahirkan

peserta didik yang berkompeten, terampil dan siap bersaing di dunia kerja.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Evi Muktiani (2013) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta didik, penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan variabel praktik kerja industri (prakerin) sedangkan yang membedakan penelitian ini yaitu memakai tambahan variabel motivasi memasuki dunia kerja.

pendidikan di SMK bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang berkompeten, memliki pengetahuan serta keterampilan sebelum terjun didunia kerja salah satunya dengan melaksanakan Praktik kerja industri (Prakerin) menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 323/U/1997 pasal 1 menyebutkan bahwa Praktik kerja industri (Prakerin) merupakan bentuk dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memadukan antara program pendidikan menengah kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh peserta didik dengan bekerja secara langsung di dunia kerja sesuai dengan keahlian untuk mencapai tingkat keahlian professional tertentu.

Indikator Praktik Kerja Industri (Prakerin) menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2017) indikator Praktik kerja industri (Prakerin) yang digunakan antara lain: (1) Pengalaman praktis dan kerja produktif. (2) Keterkaitan pekerjaan dengan yang dilakukan di sekolah (3) Familiar dengan dasar serta proses kerja dan alat kerja (4) Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja peserta didik (5) Mengembangkan tanggung jawab dan menghargai lingkungan kerja (6) Mengembangkan tanggung jawab dan sikap yang berhubungan dengan keahlian peserta didik serta produktivitas ditempat kerja.

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dilatarbelakangi oleh sebuah motivasi, motivasi memberikan dorongan agar mereka mampu melakukan suatu kegiatan. Surna dalam (Mardatillah, 2015: 193) motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu tersebut melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya. Hal yang tak berbeda dikemukakan oleh Sedarmayanti (2017:66) motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu didasarkan karena adanya kebutuhan dan kepuasan yang ingin dituju.

Indikator Motivasi Memasuki Dunia Kerja Uno (2017:73) Motivasi Internal

1. Tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya,
2. Ada umpan balik atas hasil pekerjaan,
3. Memiliki tujuan yang jelas dan prestasi dalam melakukan pekerjaan

Motivasi Eksternal,

1. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja,
2. Bekerja dengan harapan memperoleh penghargaan dari lingkungan kerja.

Menurut Jamies Drever dalam (Slameto, 2013:59) kesiapan atau *readiness* adalah suatu kesediaan untuk memberikan sebuah respons atau tanggapan. Kesediaan dapat timbul dalam diri seseorang serta berhubungan dengan kematangan, sebab kematangan merupakan kesiapan untuk melaksanakan kecakapan, jika jiwa seseorang sudah siap bekerja maka hasil dari pekerjaannya akan lebih baik. Selain itu menurut Slameto (2013:113) kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu kondisi atau situasi. Kesiapan dari masing-masing individu terdiri dari kesiapan dalam hal fisik maupun kesiapan mental.

Indikator Kesiapan Kerja Peserta Didik menurut Winkel dalam Ida (2015), antara lain: pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Made Sirsa (2014) dalam jurnal yang berjudul “Kontribusi Ekspektasi Karier, Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Seririt” memaparkan hasil: bahwa terdapat pengaruh praktik kerja industri hubungan antara dengan kesiapan kerja di SMKN 2 Seririt dengan koefisien determinasi sebesar 0,717 dan sumbangan efektif 27,73%. Besarnya koefisien korelasi yang sebesar 0,717 atau dengan tingkat korelasi 71,7%, ini menunjukkan pengaruh yang cukup kuat antara pengalaman praktek kerja industri dengan Kesiapan Kerja. terdapat pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja sebesar memberikan kontribusi sebesar 4,57%. Hasil analisis statistik menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja siswa terhadap kesiapan kerja di SMKN 2 Seririt dengan koefisien determinasi sebesar 0,444 dan sumbangan efektif 4,57%. Besarnya koefisien korelasi yang sebesar 0,197 atau dengan tingkat korelasi 19,70%, ini menunjukkan pengaruh yang cukup kuat antara motivasi kerja dengan kesiapan Kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial maupun secara bersama-sama antara Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2018/2019.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2018/2019 sejumlah 100 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah sampel acak sederhana dengan perhitungan *Slovin* diperoleh jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah Kesiapan kerja siswa (Y), Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Memasuki Kerja (X2). Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh hal-hal yang berkaitan atau mendukung variabel kesiapan kerja yaitu daftar nama siswa, nilai mata pelajaran akuntansi, dan data lulusan. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Sebelum

melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yakni uji linearitas, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Kemudian dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), koefisien determinasi parsial (r^2), koefisien determinasi simultan (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif ini dibuat dengan menentukan frekuensi sehingga didapat data dari hasil output spss versi 24 seperti dibawah ini.

Statistics

		SUM_X1	SUM_X2	SUM_Y
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0
Mean		64.8375	56.3625	34.3375
Median		65.0000	57.0000	34.0000
Mode		66.00	57.00	33.00
Std. Deviation		4.96938	3.83602	2.87258
Variance		24.695	14.715	8.252
Range		22.00	20.00	16.00
Minimum		55.00	48.00	28.00
Maximum		77.00	68.00	44.00

Rata-rata praktik kerja industri (Prakerin) sebesar 64,83% yang artinya kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dapat terjadi karena indikator praktik kerja industri sangat

berpengaruh dalam kesiapan kerja peserta didik.

Rata-rata motivasi memasuki dunia kerja sebesar 56,36% yang artinya kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dapat terjadi karena motivasi memasuki dunia kerja sangat berpengaruh dalam kesiapan kerja peserta didik.

Rata-rata kesiapan kerja peserta didik sebesar 34,33% yang artinya kesiapan kerja siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dapat terjadi karena indikator kesiapan kerja peserta didik dipengaruhi oleh praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja.

Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan bantuan spss versi 24. Sebelum menguji model regresi yang diperoleh dahulu melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dengan memperoleh nilai sig $0,200 > 0,05$. uji linieritas dengan mem[peroleh nilai signifikan pada baris Devation from Linierity $0,519 > 0,05$, uji multikolerasi dengan memperoleh nilai nilai *variance inflation factor* (VIF) $1.679 < 10$. Dan uji heteroskedasitas dengan nilai nilai signifikan variabel praktik kerja industri (X1) sebesar 0,713 variabel motivasi memasuki dunia kerja

(X2) sebesar 0,123 yaitu lebih kecil dari 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
(Constant)	0,535	1.552	0,125
Praktik kerja industri	0,497	4.279	0,000
Motivasi memasuki dunia kerja	0,312	2.306	0,024
R =	0,664	F-hitung	19.640
R Square =	0,441	t-tabel	1.991
Adjust R Square =	0,427	F-tabel	3.11
Durbin Watson =	2.004	Sig=	0,05
		Sig F-hitung	0,05

Berdasarkan tabel 30 hasil uji regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 0,535 + 0,497 X_1 + 0,312 X_2$$

Nilai kesimpulan konstan sebesar 0,535 mengidentifikasi bahwa pada saat variabel praktik kerja industri (X1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X2) nilainya menunjukkan konstanta atau 0, maka variabel kesiapan kerja peserta didik (Y) di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun ajaran 2018/2019 sebesar 0,535

Hubungan variabel praktik kerja industri (X1) terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun ajaran 2018/2019 ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi b1 sebesar 0,497 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan variabel praktik kerja industri (X1) sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kesiapan kerja peserta didik (Y) sebesar 0,497

Hubungan variabel motivasi memasuki dunia kerja (X2) terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun ajaran 2018/2019 ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi b2 sebesar 0,312 menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan variabel motivasi memasuki dunia kerja (X2) sebesar satu satuan, maka akan

meningkatkan kesiapan kerja peserta didik (Y) sebesar 0,312

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independent yaitu praktik kerja industri (X1), motivasi memasuki dunia kerja (X2) dan kesiapan kerja peserta didik (Y) kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun ajaran 2018/2019, dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Dapat dilihat ditabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df=n-k-1$ atau $80-2-1 = 77$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independent) dengan demikian didapat perhitungan tersebut dengan nilai t-tabel sebesar 1.991

Variabel Praktik Kerja Industri (X1) terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik (Y) kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun ajaran 2018/2019.

Variabel praktik kerja industri (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan, dibuktikan dengan uji t dimana t-hitung $4.279 > t$ -tabel 1.991. Serta taraf signifikan $\alpha = 0,00 > \alpha = 0,05$ (5%) yaitu dalam taraf kepercayaan dalam pengujian sebesar 95%. Berdasarkan hasil analisis data diatas

dapat dilakukan pembuktian hipotesis sebagai berikut, bahwa praktik kerja industri (X1) berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri (X1) terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan.

Variabel motivasi memasuki dunia kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan, dibuktikan dengan uji t dimana t-hitung $2.306 > t$ -tabel 1.991, serta taraf signifikan $\alpha = 0,024 < 0,05$ (5%) yaitu dalam taraf kepercayaan dalam pengujian sebesar 95%. Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat dilakukan pembuktian hipotesis sebagai berikut, bahwa motivasi memasuki dunia kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja (X2) memiliki berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y) di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

merupakan uji untuk mengetahui apakah variabel bebas praktik kerja industri (X1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh atau

tidak terhadap variabel terikat terhadap kesiapan kerja peserta didik (Y). dalam pengujian ini F-hitung dibandingkan dengan F- tabel. Untuk mengetahui nilai F-tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dfl atau $3-1 = 2$ dan df2 $n-k-1$ atau $80-2-1 = 77$ (n) adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independent). Dari hasil df1 dan df2 menghasilkan F-tabel = 3,11

Dari perhitungan uji F dapat menghasilkan F- hitung = 30.378. Dengan demikian sesuai kriteria pengujian signifikansi regresi bahwa. F-hitung harus lebih besar dari F- tabel sehingga diperoleh perhitungan F-hitung $30.378 > 3.11$ F-tabel dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa dengan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dalam uji F ini dapat dikatakan bahwa praktik kerja industri (X1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat kesiapan kerja peserta didik (Y).

4. SIMPULAN

Terdapat pengaruh antara variabel Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar (49,7%). terdapat

pengaruh antara variabel motivasi memasuki dunia kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar (31,2%). Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel Motivasi Memasuki Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif 9 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar (12,89%). Terdapat pengaruh antara variabel Praktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi, Motivasi Memasuki Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif 9 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar (27,5%)

5. DAFTAR PUSTAKA

- 323/U/1997, K. M. (1998). Penyelenggaraan Pendidikan . *Direktorat Pendidikan Dan Menengah Kejuruan* , (pp. 1-13). Jakarta .
- 9, I. P. (2016). *Revitalisasi Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . 2010: Rnika Cipta .
- Hamalik, O. (2001). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harianto, R. P. (2017). *Panduan Praktis SPSS Untuk Penelitian* .

- Balikpapan: Heart & Soul Publishing House.
- Harianto, R. P. (2017). *Panduan Praktis SPSS Untuk Penelitian*. Balikpapan : Heart & Soul Media Aksara.
- Hasan, M. I. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara .
- Hasan, M. I. (2016). *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kejuruan, D. P. (2008). *Pelaksanaan Prakerin*. (p. 1). Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah .
- Kejuruan, D. P. (2015). *Praktik Kerja lapangan (PKL) Sekolah Menengah Kejuruan Handout pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Tahun 2015* . *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan* , (p. 10). Jakarta .
- Kejuruan, D. P. (2017). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*, (p. 2). Jakarta.
- Mardatillah. (2015). *Pengembangan Diri* . Balikpapan : Akademi Akuntansi Balikpapan .
- Margunani, A. N. (2012). *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Penguasaan Mata Diklat Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Kabupaten Kendal* . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* , Vol. VII, No.1.
- Mu'ayati, R. (2014). *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Penguasaan Mata Produk Diklat Akuntansi dan Minat Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Menghadaapi Dunia Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Salatiga Tahun ajaran 2013/2014*. *Econpmic Education Analysis Journal, Universitas Negeri Semarang* , 327-335.
- Muktiani, E. E. (2013). *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Prestasi Akademik Mata Diklat Produktif Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Nasional Pati Tahun Pelajaran 2012/2013*. *Economic Edication Analysis Journal, Universitas Negeri Semarang*, 166-172.
- Nasional, D. P. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka .
- Royani, I. (2015). *Peran Motivasi Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Palebon Semarang Tahun 2014/2015* .
- Sedarmayanti. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* . Bandung : Mandar Maju.
- Sirsa, I. (2014). *Kontribusi Ekspetasi Karier, Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK 2 Seririt*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 5 Tahun 2014).
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta .
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta .

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* . Jakarta : Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2011). *Praktik SPSS Untuk Kasus* . Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sya'diyah, N. K. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Taruna Jaya Gresik.
- Triani, D. (2006). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi, dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi . *Economic Education Analysis Journal, Universitas Negeri Semarang* , 849-859.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian* . Yogyakarta : Gava Media